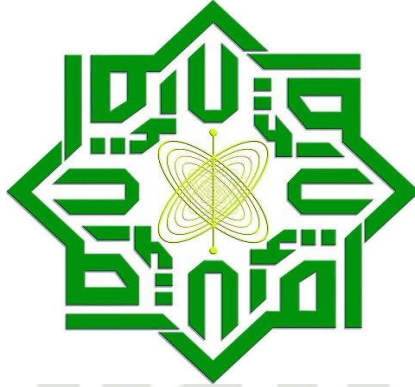




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN HUMAS MTS N 3 PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN  
CITRA POSITIF SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SRI YULIANTI**

**NIM: 11543202356**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2019**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional ”** yang ditulis oleh:

Nama : Sri Yulianti

Nim : 11543202356

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Oktober 2019

Dekan



Dr. Nurdin, MA

Nip.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Toni Hartono, M.Si  
Nip.197806052007011024

Mustafa, M.I.Kom  
NIK. 130417024

Penguji III

Penguji IV

Dr. Elfiandri, M.Si  
Nip. 197003121997031006

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
Nip. 198103132011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : SRI YULIANTI  
 Nim : 11543202356  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Penelitian : Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional

Kami mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag  
 NIP.19701010 200701 1 051

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.si  
 NIP. 19691118199603 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**PERAN HUMAS MTS N 3 PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL**

Disusun Oleh :

Nama : SRI YULIANTI

Nim : 11543202356

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 19 Juli 2019

Pembimbing

**Dr. Azni, M.Ag**  
NIP.19701010 200701 1 051

UIN SUSKA RIAU





## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Yulianti

Nim : 11543202356

Judul Skripsi : Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional

Adalah benar bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dilembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Sri Yulianti

NIM. 11543202356

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NIP.19701010 200701 1 051**

Hak Cipta  
Hal  
Lain  
Per  
Undang  
Kep  
Jung  
Dek  
Di  
Ass  
Kes  
Nar  
Nin  
Jud  
gela  
dan  
dipa  
Uni  
terin  
Was

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Sri Yulianti**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. MTs N 3 Pekanbaru merupakan sekolah unggul dan berkarakter yang menerima penghargaan adiwiyata nasional pada tahun 2017. Dalam lembaga pendidikan peran humas sangatlah penting untuk membangun dan menjaga citra positif, mengingat lembaga pendidikan memiliki publik internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah adiwiyata nasional. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dengan narasumber sebanyak empat informan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Humas MTs N 3 Pekanbaru menjalankan peran yang cukup baik sebagai komunikator, Pembina hubungan, back up management dan pembentukan citra yang positif sebagai sekolah adiwiyata nasional. Humas menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan peranan dan fungsinya walaupun ada beberapa kendala yang terjadi seperti minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**Kata kunci : Peran, Humas MTs N 3 Pekanbaru, Citra Positif, Adiwiyata nasional**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Sri Yulianti**

**Department : Communication**

**Title : The Role of MTs N (State Islamic Junior High School) 3 Pekanbaru Public Relation in Keeping Its Positive Image as a National Prestigious School**

An effort to improve the quality of human resources is pursued through the education sector which refers to individual needs and development. MTs N 3 Pekanbaru is a competitive and characterized school that received a national prestigious award in 2017. In educational institutions, the role of public relations is very important to build and maintain a positive image, given that educational institutions have internal and external public. The purpose of this study is to know the role of public relations of MTs N 3 Pekanbaru in maintaining a positive image as a national super school. This research method is qualitative descriptive with four informants as interviewees. Based on research results, the Public Relations of MTs N 3 Pekanbaru performs a pretty good role as a communicator, relationship builder, back up management and the positive image development as a national prestigious high school. Public Relations carry out their respective duties in accordance with their roles and functions although there are some obstacles that occur such as the lack of facilities and infrastructure in schools.

**Keywords:** Role, Public Relations MTs N 3 Pekanbaru, Positive Image, National Prestigious.

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana (S.I. Kom) pada Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“Peran Humas Mts N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional “**.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ( UIN Suska Riau).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Allah SWT yang tentunya selalu memberikan penulis energi yang sangat luar biasa, serta kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Yang teristimewa kepada yang tercinta Ayahanda Yulianas Serta Ibunda Yusnidar, dan kepada seluruh keluarga, terima kasih atas kasih sayang, nasehat dan pengorbanan baik moril maupun materil serta do’a yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah penulis.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.ag.,M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Drs. H. Promadi, Ma.Ph.D selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yantos, S.Ip selaku sekretaris, beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

4. Bapak Muhammad Badri, SP, M.Si selaku Penasehat Akademik saya yang mana beliau telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan ketika mengerjakan skripsi.

5. Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis dan penyusun skripsi.

9. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh pihak sekolah MTs N 3 pekanbaru terima kasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.

11. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar dari Yulianas dan Yusnidar yang telah memberikan saya bantuan baik secara moril maupun materil yaitu kakak saya Rozita, Yesika Putri, keponakan saya Nastasya Assyarifah serta abang ipar saya Iril dan Yadi serta keluarga besar lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

12. Terimakasih untuk sahabat saya yang seperti saudara kembar yang selalu bersama suka dan duka selama perjalanan skripsi ini yaitu Jellyani, S.I.Kom beserta keluarga yang telah menerima saya seperti anak sendiri yaitu Hendrizal dan Putriani.

13. Untuk Sahabat saya yang selalu ada, memberikan dukungan dan semangat dari awal perjalanan ini dimulai sampai saya telah selesai menyusun skripsi ini





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Dianah Azizah, Sufi Putri Lestari, Najihah. Untuk MIPALA yang selalu ada dan kita berjuang bersama-sama sampai kita mendapat gelar sarjana yaitu Jellyani, M.Faiq Rizky, Ali Masrur, Ali Imron, Albayano Erawan Sitorus, Erwan Satrio, Muhammad Arifal, Guntur Saputra, Bayu Oktaviandi, Maswar, Thalia Miranda Sarosa, Imelda Sapitri dan Vitia Silviani.

14. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Seangkatan 2015, Komunikasi F, Public Relations B dan teman-teman KKN Pulau lawas yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan, maka segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Dan bagi pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2019

Penulis

**SRI YULIANTI**  
NIM: 11543202356



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	v
<b>ABSTRACT</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	x
<b>BAB I</b>	1
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II</b>	10
<b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	25
<b>BAB III</b>	28
<b>METODE PENELITIAN</b>	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Informan Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Validitas Data	31
H. Teknik Analisis Data	32
<b>BAB IV</b>	33





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Sejarah Singkat MTs N 3 Pekanbaru .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Visi Dan Misi MTs N 3 Pekanbaru .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Program Unggul Dan Berkarakter Mts N 3 Pekanbaru .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Struktur Organisasi MTs N 3 Pekanbaru .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>43</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

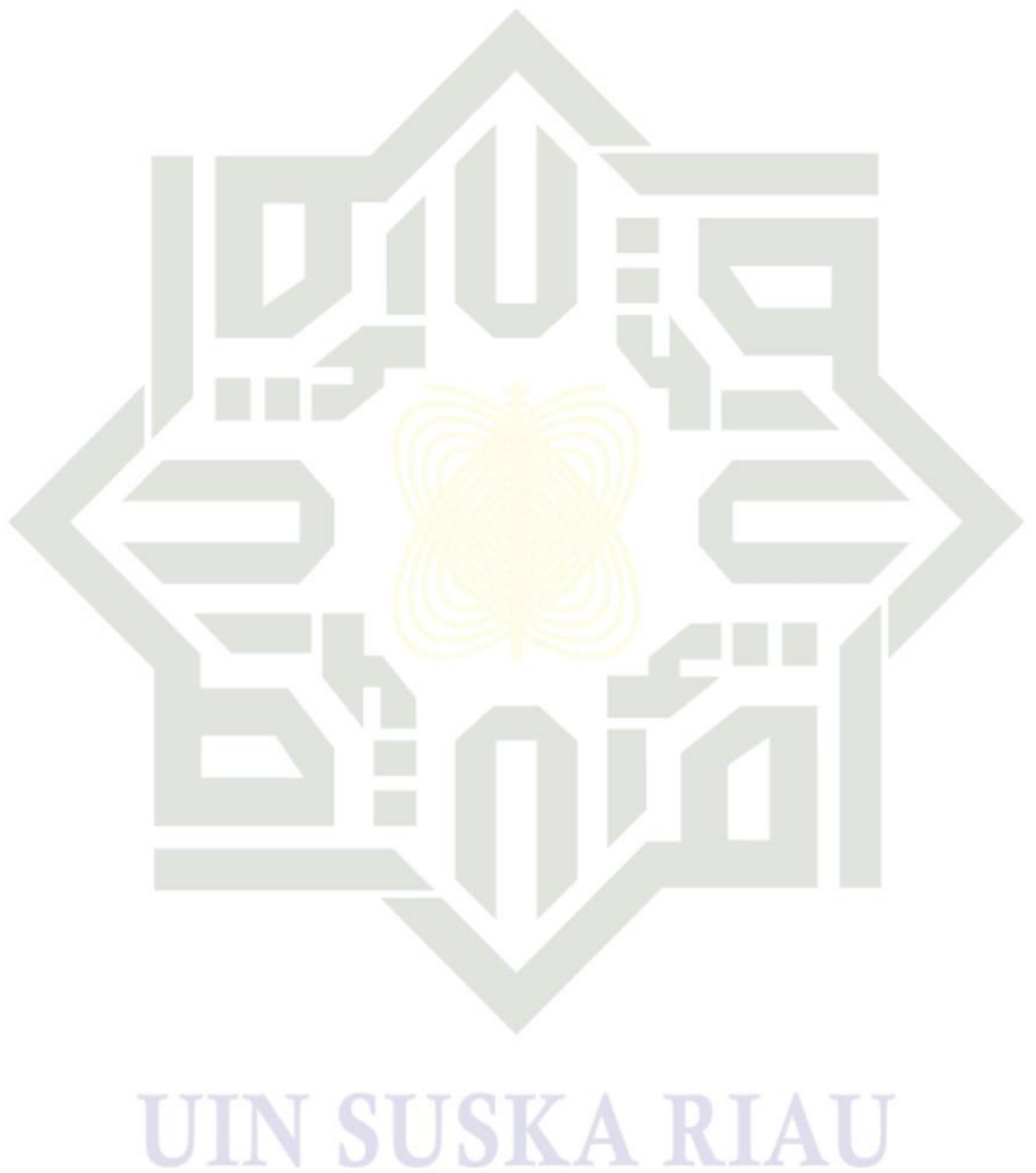


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 Nama Informan Penelitian .....	44
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs N 3 Pekanbaru .....	42
Gambar 5.1 Sekolah MTs N 3 Pekanbaru Menerima Penghargaan Adiwiyata Nasional.....	64
Gambar 5.2 Sekolah MTs N 3 Pekanbaru menerima penghargaan Adiwiyata Nasional.....	65
Gambar 5.3 Sekolah MTs N 3 Pekanbaru Mengadakan Sosialisasi Terkait Program Adiwiyata Nasional.....	67
Gambar 5.4 Suasana Sekolah MTs N 3 Pekanbaru.....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian oleh Gubernur Riau

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian oleh Kementrian Agama Provinsi Riau

Lampiran 6 Surat Mengadakan Penelitian oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Lampiran 7 Surat Mengadakat Prariset

Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan lingkungan hidup di Indonesia telah diupayakan oleh berbagai pihak sejak awal tahun 1970-an. Selama ini pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dilakukan oleh masing-masing pelaku pendidikan lingkungan hidup secara terpisah. Dewasa ini disadari bahwa berbagai upaya yang telah, sedang dan akan dilakukan dalam pendidikan lingkungan hidup perlu dicermati oleh seluruh pemangku kepentingan agar efektivitas pengembangan pendidikan lingkungan hidup menjadi lebih terencana, konsisten dan terstruktur.

Menyikapi hal tersebut, Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mencanangkan Program Adiwiyata sebagai tindak lanjut dari MoU pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata sendiri baru mulai tahun 2006 ini dilaksanakan dan dikhususkan untuk Pulau Jawa, karena Kementerian Lingkungan Hidup masih mencari model untuk kriterianya. Tetapi sejak tahun 2007 program ini kemudian dilaksanakan menyeluruh ke tiap provinsi yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Kondisi lingkungan sekolah yang baik bertujuan menjadikan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kesadaran pada warga sekolah untuk turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Karena hal tersebut Kementerian Lingkungan Hidup dan dan Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan program pendidikan lingkungan hidup yang dikemas dalam Program Adiwiyata, pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri

---

<sup>1</sup> Ellen Landriany, "Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Vol 2, No 1 (Januari 2014 ), 82-83.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata.<sup>2</sup>

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengatakan pentingnya menerapkan prinsip Adiwiyata untuk mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan membangun karakter peserta didik agar mencintai lingkungan hidup sehingga mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan. Setiap warga sekolah harus terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya dalam menjaga lingkungan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan. Adapun empat komponen dalam program adiwiyata antara lain, kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>3</sup>

Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan manajemen, begitu juga dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas) di lembaga pendidikan. Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Ini berarti manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan seseorang tetapi juga dilakukan lebih dari seorang dalam pencapaian tujuan.<sup>4</sup>

Hubungan masyarakat ialah suatu fungsi manajemen yang berlangsung secara terus menerus dan dirancang melalui organisasi-organisasi masyarakat, swasta, lembaga yang berusaha menjalin dan memelihara saling pengertian, simpati, serta dukungan dari siapa saja yang ada kaitannya dengan dirinya melalui informasi, termasuk memperbaiki peraturan-peraturan dan pernyataan yang dirancang untuk mencapai kerja sama serta pemecahan masalah secara

<sup>2</sup> Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah, "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang", *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* Vol 7, No 2 (Desember 2018), 123.

<sup>3</sup> [Indopos.co.id/read/2018/12/21/159710/prinsip-adiwiyata-penting-untuk-membangun-karakter-agar-mencintai-lingkungan-hidup](http://Indopos.co.id/read/2018/12/21/159710/prinsip-adiwiyata-penting-untuk-membangun-karakter-agar-mencintai-lingkungan-hidup).

<sup>4</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2010), hlm.9.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif untuk kepentingan bersama.<sup>5</sup> Humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi bersifat komersial maupun nonkomersial. Humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi pada era globalisasi dan banjir informasi seperti saat ini.<sup>6</sup>

Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa “ Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah berkesinambungan.”<sup>7</sup>

Humas atau *Public relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Selain itu humas atau *public relations* bertujuan untuk menciptakan citra positif organisasi/perusahaan kepada publik (masyarakat). Citra dibutuhkan lembaga agar masyarakat memberikan apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. Oleh karena itu “Citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal”. Citra harus dikelola dengan baik melalui

<sup>5</sup> Adnan Hamdan dan Cangara Hafied, *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1996), hlm.17.

<sup>6</sup> M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm.1.

<sup>7</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik, mengingat citra lembaga merupakan cerminan identitas lembaga tersebut. Citra lembaga pendidikan, terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala sekolah, guru serta staf yang terkait di sekolah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula.

Pentingnya humas memang harus disadari tidak oleh hanya pimpinan organisasi atau yang menangani saja, akan tetapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi/lembaga itu sendiri. Banyak yang menganggap peran humas tidak penting bagi instansi pendidikan. Terutama sekolah-sekolah yang berada di naungan pemerintah, padahal dalam lembaga pendidikan peran humas sangatlah penting untuk membangun dan menjaga citra positif, mengingat lembaga pendidikan memiliki publik internal dan eksternal.

Peran pendidikan semakin strategis, karena itu pendidikan yang bermutu suatu investasi yang mahal. Masyarakat maju menyadari hal tersebut dan karenanya akan menanamkan investasi besar untuk industri pendidikan. Akselerasi dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan islam sangat bergantung pada *link and match* pendidikan islam dengan tuntutan perubahan. Tuntutan masyarakat akan lembaga yang bermutu, sejalan dengan itu menggambarkan ciri-ciri masyarakat kini dan yang akan datang.<sup>8</sup>

Di era globalisasi masyarakat akan lebih selektif dan berhati-hati memilih lembaga pendidikan, maka lembaga pendidikan harus berupaya menciptakan citra sebaik mungkin dihadapan publiknya. Dalam hal untuk mencapai tujuan sekolah terutama dalam menghadapi publiknya. Sekolah menengah jenjang SLTP/MTs dan SMA mempunyai peranan yang sangat penting dalam

<sup>8</sup> Zaitun, *Sosiologi Pendidikan Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial*, (Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2015), hlm.20.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dasar-dasar bagi pengembangan manusia “unggul, bermoral dan pekerja keras”.

MTsN Bukit Raya pada awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru lokal Simpang Tiga yang dibuka pada tahun pelajaran 1996/1997. Latar belakang berdirinya karena besarnya animo masyarakat untuk memasukkan anaknya ke pendidikan agama, sehingga MTsN Pekanbaru pada waktu itu satu-satunya MTs Negeri yang ada di kota Pekanbaru bisa menampung peserta didik yang mendaftar.<sup>9</sup>

MTsN 3 Pekanbaru dinobatkan menerima penghargaan Adiwiyata Nasional dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan surat pemberian penghargaan Adiwiyata Nasional pada 21 Desember 2017 yang dilaksanakan Lobby Auditorium Dr.Ir Soedjarwo, Gedung dan Area Manggala Wanabakti, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat.

Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program yang dijalankan, agar masyarakat mengetahui dan memahami program yang ada di sekolah. Dari pemahaman dan pengertian ini dapat dihadapakan adanya umpan balik yang sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi yang aktif masyarakat.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> MTsN 3 Pekanbaru <http://mtsn3pekanbaru.sch.id> , (diakses pada tanggal 20 Desember 2018 pukul 20.10 WIB).

<sup>10</sup> Shintia Sabrina, *Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMA Negeri 2 x II Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman*, “Jurnal Administrasi Pendidikan” Volume 2 Nomor 1, (Juni, 2014), hlm.2.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks tersebut, paradigma pendidikan baru mensyaratkan pentingnya membangun kualitas pendidikan di sekolah. Karena sekolah merupakan salah satu bentuk peradaban modern dalam membangun dan mengembangkan karakter manusia yang seutuhnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diketahui bahwa humas di instansi pendidikan memiliki peran yang penting dalam mempertahankan citra sekolah. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional”.

### B. Penegasan Istilah

#### 1. Peran

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama <sup>11</sup>.

#### 2. Humas

Hubungan masyarakat (Humas) dalam pengertian teknik komunikasi, mengandung arti bahwa kegiatan humas dilakukan oleh suatu organisasi melalui aktivitas komunikasi untuk menjalankan atau memelihara hubungan organisasi dengan public <sup>12</sup>.

#### 3. MTs N 3 Pekanbaru

MTs N 3 Pekanbaru merupakan sekolah yang mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

<sup>11</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984), hlm.735.

<sup>12</sup> Maria Fransiska, Skrispi: "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Jurusan Bopkri 1 Yogyakarta" (Yogyakarta : UNY,2015),Hlm.8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>13</sup>

#### 4. Citra

Citra merupakan suatu yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian yang positif dan negatif yang datang dari khalayak sasaran (publik) dan masyarakat luas.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi mahasiswa tentang bagaimana peran Humas dalam mempertahankan citra positif sekolah di masyarakat.
2. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam bidang Ilmu Komunikasi.
3. Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan *Public Relations* khususnya dalam melaksanakan kegiatan Peran Humas.

<sup>13</sup> MTsN 3 Pekanbaru <http://mtsn3pekanbaru.sch.id> , (diakses pada tanggal 20 Desember 2018 pukul 20.10 WIB).

<sup>14</sup> Maria Fransiska, Skripsi: "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Pertama Bopkri 1 Yogyakarta" (Yogyakarta : UNY,2015),Hlm.24.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Praktis**

1. Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU.
2. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak Sekolah MTs N 3 Pekanbaru.

**E. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut ini dipaparkan sistematika penulisan penelitian :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas kajian teori dan kerangka pikir, dan kajian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data, triangulasi data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini membahas gambaran umum tentang MTs N 3 Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

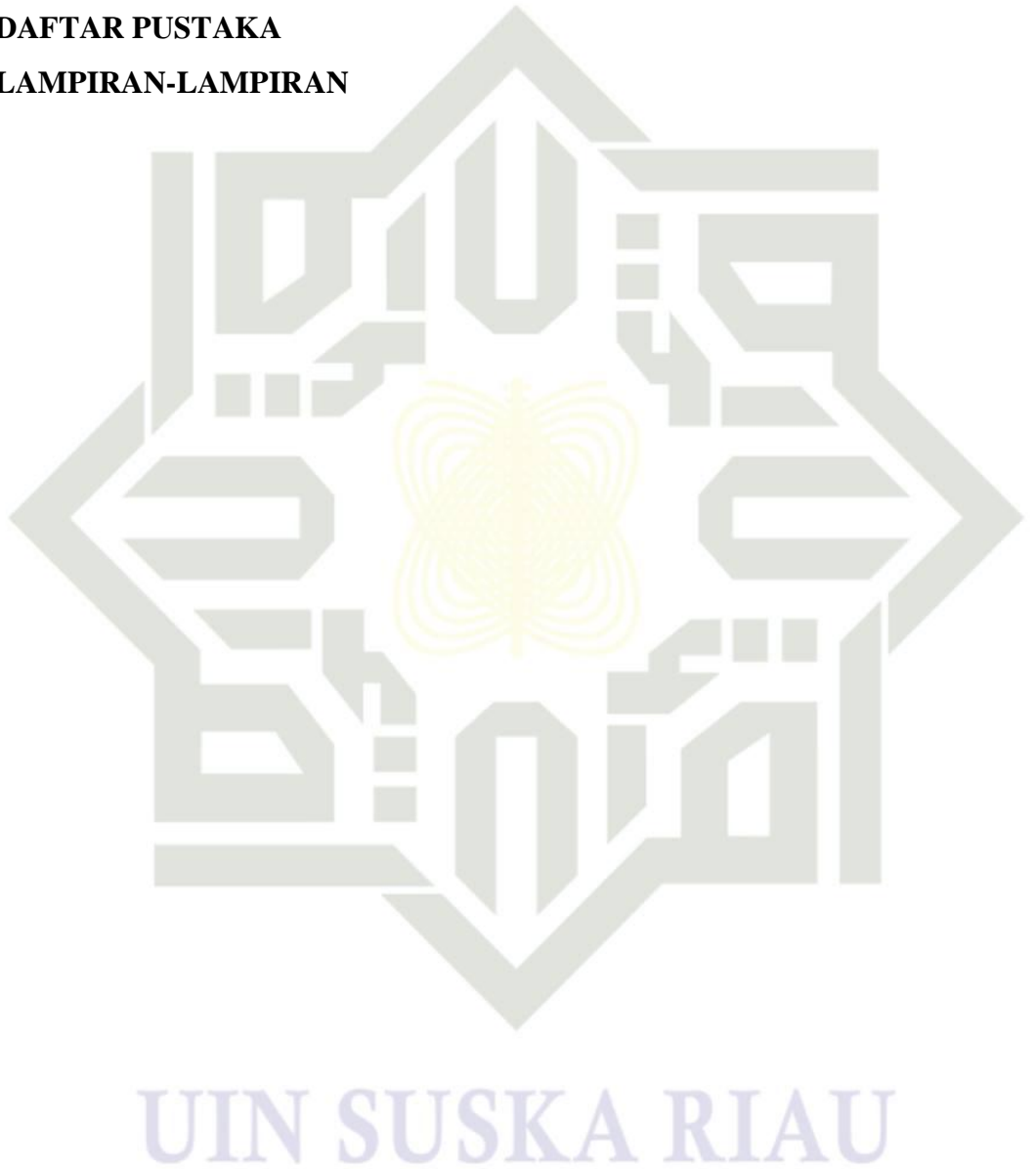
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI : PENUTUP**

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Humas

###### a. Peran

Pengertian peran menurut Giros Meson dan Mceachere mendefinisikan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu dan didalam peran ada dua macam harapan yaitu :

1. Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran
2. Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya.<sup>15</sup>

Peran adalah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Peran adalah suatu set atau kumpulan bentuk-bentuk tingkah laku, kewajiban dan keistimewaan yang diharapkan melekat pada suatu status sosial tertentu. Dalam hal pelaksanaannya peran juga mengalami hal-hal yang dapat dilihat sebagai berikut ;

1. Ketegangan peran, yaitu situasi dimana harapan-harapan terhadap peran yang dijalankan dari suatu status yang dipegang menghasilkan *feedback* yang kontradiktif.
2. Konflik peran, yaitu pada suatu saat peran dari seorang individu dihadapkan dengan pilihan yang sulit dan bertentangan dengan batinnya.

<sup>15</sup> Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta : Grafiti, 1994), hlm.99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesenjangan peran, hal ini sering terjadi apabila peran yang harus dijalankan itu tidak memperoleh prioritas yang tinggi.<sup>16</sup>

#### b. Defenisi Humas

Hubungan masyarakat (Humas) dalam pengertian teknik komunikasi, mengandung arti bahwa kegiatan humas dilakukan oleh suatu organisasi melalui aktivitas komunikasi untuk menjalankan atau memelihara hubungan organisasi dengan publik. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosady Ruslan bahwa: *public relation* merupakan seni (*arts*) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, gagasan atau ide yang ditawarkan, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publiknya<sup>17</sup>.

Menurut Onong, Humas atau *Public Relations* merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik public internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai<sup>18</sup>.

Frida Kusumastuti mengungkapkan “Sasaran humas adalah publik, yakni sekelompok orang dalam masyarakat yang memiliki karakteristik kepentingan yang sama”. Dalam praktik publik dikelompokkan menjadi dua, yakni: Publik internal yang meliputi: pemegang saham, pengelola dan karyawan. Dalam penelitian ini yang menjadi public internal adalah Civitas Akademika yang terdiri dari tenaga edukatif yakni guru, tenaga administratif yakni karyawan dan para siswa. Publik eksternal terdiri dari

<sup>16</sup> Hertina, *Pimpinan dan Kepemimpinan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.40.

<sup>17</sup> Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), hlm.6.

<sup>18</sup> T.E.Ardhoyo, “Peran dan Strategi Humas (*Public Relations*) dalam mempromosikan produk perusahaan”, *Jurnal Risalah* Vol.1, No.1 (Mei-Juni 2013), 16.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak pihak yang memiliki karakteristik kepentingan yang sama. Contohnya komunitas sejenis, investor, masyarakat luas dan pemerintah<sup>19</sup>.

Pada dasarnya kegiatan humas berhubungan langsung dengan masyarakat, maka seorang humas harus memiliki ciri-ciri hakiki sebagai praktisi humas. Adapun ciri-cirinya<sup>20</sup> adalah sebagai berikut :

1. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
2. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
3. Publik yang menjadi sasaran kegiatan humas adalah publik internal dan eksternal.
4. Organisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikolog, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun publik.

### c. Fungsi Humas

Fungsi humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga (organisasi) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini public) yang menguntungkan lembaga organisasi. Humas harus mampu untuk dapat membangun citra positif pada organisasi yang digelutinya serta mampu mengkomunikasikannya sehingga public menaruh kepercayaan dan mempunyai pengertian yang jelas terhadap organisasi tersebut.<sup>21</sup>

Citra positif merupakan sasaran utama sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak dicapai secara khusus bagi dunia kehumasan. Biasanya citra tersebut berlandaskan pada nilai-nilai kepercayaan yang konkret dari

<sup>19</sup>Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.17.

<sup>20</sup>Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2002),hlm.109

<sup>21</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Relations*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 203

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan maupun persepsi atau opini individu dan khalayak yang secara luas disebut citra.<sup>22</sup>

Menurut pakar Humas Internasional, Cutlip & Centre, and Canfield (1982) Fungsi humas dapat dirumuskan, sebagai berikut :

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khlayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen dengan tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke publik atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>23</sup>

#### d. Tujuan Humas

Tujuan dari humas itu sendiri adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opini penting terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan atau instansi.

Humas pada hakikatnya adalah aktivitas, maka sebenarnya tujuan humas dapat dianalogikan dengan tujuan komunikasi, yakni adanya penguatan dan perubahan kognisi, afeksi dan perilaku komunikasinya.

Tujuan humas adalah :

- a. Membangun citra perusahaan yang positif untuk *public eksternal* atau masyarakat dan konsumen.

<sup>22</sup> Ibid, hlm.75

<sup>23</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja

Grafindo Persada, 2006), hlm.19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mendorong tercapainya saling pengertian antara public sasaran dengan perusahaan.
- c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan humas
- d. Menciptakan ketertarikan
- e. Membangun atau menciptakan simpati publik.<sup>24</sup>

Hubungan masyarakat adalah satu dari sekian banyak program disekolah untuk membangun citra lebih baik. Hubungan masyarakat tidak akan pernah lepas dalam bidang apapun karena kerja sama individu satu dengan lainnya saling membutuhkan. Hubungan yang dijalin antara sekolah dan lingkungan sekitar diharapkan dapat membuat sebuah program-program positif kepada sekitar lingkungan, agar yang terjadi adalah timbal balik dari masyarakat kepada sekolah juga akan lebih baik. Oleh karena itu, sekolah harus selalu aktif dan berkala dalam melaksanakan program-program yang telah dibuat.

#### e. Peran Humas

Pada dasarnya humas atau *public relations* sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun citra yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas.

Peran humas dalam organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Rosady Ruslan, *Public Relations*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 246

<sup>25</sup> Rosady Ruslan, *"PR dan Komunikasi Metode Penelitian"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut menurut Frida Kusumastuti mengenai 4 peranan humas, meliputi:

1. Expert Preciber Communication adalah petugas PR dianggap sebagai orang ahli. Dia menasihati pimpinan perusahaan/organisasi. Hubungan mereka diibaratkan seperti hubungan dokter dan pasien.
2. Problem Solving Process Facilitator yakni peranan sebagai fasilitator dalam proses pemecahan masalah. Pada peranan ini petugas humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen (krisis).
3. Communication Facilitator merupakan peranan petugas humas sebagai fasilitator komunikasi antara perusahaan/organisasi dengan publik. Baik dengan publik eksternal maupun internal.
4. Technician Communication yaitu petugas humas dianggap sebagai pelaksana teknis komunikasi. Dia menyediakan layanan di bidang teknis<sup>26</sup>.

Selanjutnya Rosady Ruslan menjelaskan secara rinci empat peran utama humas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
2. Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
3. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *corporate image*, artinya peranan *public relations* berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya<sup>27</sup>.

<sup>26</sup> . Frida Kusumastuti, "Dasar-Dasar Humas", ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran hubungan masyarakat terbagi menjadi peran humas sebagai komunikator yaitu melakukan fungsi komunikasi sebagai penyebar berita disisi lain komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik. Peran humas sebagai Pembina *relationship* khususnya dalam menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat antara lembaga/organisasi dengan publiknya sebagai target sasaran.

Peran humas sebagai *back up management* yaitu fungsi humas melekat pada fungsi manajemen, dalam aktivitas atau operasionalnya dikenal dengan proses *public relations* penemuan fakta (*fact finding*), perencanaan (*planning*), pengkomunikasian (*communicating*) dan pengevaluasian atau pemantauan (*evaluating*). Yang terakhir peran humas sebagai pembentuk citra lembaga/organisasi (*corporate image*) yang merupakan tujuan akhir dari aktivitas program kerja *public relations*.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun citra yang baik, agar masyarakat percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri.

Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

---

<sup>27</sup> Rosady Ruslan, "Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### f. Peran Humas Dalam Mempertahankan Citra

Menurut M. Linggar Anggoro hal-hal positif yang dapat meningkatkan citra suatu perusahaan antara lain adalah sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan-keberhasilan dibidang keuangan yang pernah diraihny, sukses ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja dalam jumlah yang besar, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial, komitmen mengadakan riset, dan sebagainya. Suatu citra perusahaan yang positif jelas menunjang usaha humas keuangan.

Citra positif itu sendiri dibangun dengan adanya hubungan yang kuat juga antara instansi yang bekerja sama atau akan segera bekerja sama dengan sekolah. Sebuah komunikasi yang terbuka terhadap program yang akan dijalankan dimaksudkan untuk memperoleh keyakinan dari pihak luar. Menurut Prof. Sharpe dalam Lena Satlita Untuk dapat membina hubungan baik dengan publik agar memperoleh kepercayaan dan dukungan publik, perlu memperhatikan prinsip-prinsip membina hubungan baik, sebagai berikut:

1. Komunikasi yang jujur untuk memperoleh kredibilitas.
2. Keterbukaan dan konsistensi terhadap langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh keyakinan orang lain.
3. Langkah-langkah yang fair untuk mendapatkan hubungan timbal balik dan goodwill.
4. Komunikasi dua arah yang terus menerus untuk mencegah keterasingan dan untuk membangun hubungan.
5. Evaluasi dan riset terhadap lingkungan untuk menentukan langkah atau penyesuaian yang dibutuhkan bagi sosial harmoni<sup>28</sup>.

Komunikasi yang baik diharapkan akan menimbulkan citra positif dengan adanya kerja sama dan saling percaya satu sama lain. Setiap

<sup>28</sup> Lena Satlita, "Hubungan Masyarakat Dalam Teori Dan Praktik" (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY: 2002), hl.42-43.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga sekolah perlu juga mengevaluasi apa saja yang sedang terjadi dilingkungan sekolah atau yang sedang terjadi dikhalayak umum untuk menentukan langkah selanjutnya.

## 2. Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional

### a. Definisi Citra

Sebuah sekolah memerlukan akan adanya sebuah citra. Citra yang positif akan menjadikan sebuah lembaga seperti sekolah mendapatkan sukses yang berkelanjutan, selain itu citra sendiri adalah salah satu harta dari sekian banyak harta yang penting dalam lembaga sekolah untuk meningkatkan nilai kepercayaan dari masyarakat dan keuntungan bagi sekolah. Ada banyak cara untuk melakukan atau mendapatkan citra positif salah satunya adalah bekerja sama dengan lingkungan atau instansi tertentu.

Citra adalah kesan yang di peroleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta – fakta atau kenyataan. Frank Jefkins menyebutkan bahwa citra merupakan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya<sup>29</sup>.

Citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang suatu komite, atau suatu aktivitas. Dan juga merupakan sebuah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertian tentang fakta - fakta atau kenyataan<sup>30</sup>.

Citra adalah tujuan utama dan sekaligus merupakan hasil yang hendak dicapai. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan positif ataupun negatif yang

<sup>29</sup> Frank Jefkins dalam Nova Firsan *Crisis Public Relations: Strategi PR menghadapi krisis, mengelola isue, membangun Citra dan Reputasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2011) hlm.75.

<sup>30</sup> Sholeh soemirat, Elvinaro, *Dasar – Dasar Public Relations* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.111.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnyadatang dari publik (Khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya<sup>31</sup>.

#### b. Macam-Macam Citra

Praktisi humas senantiasa dihadapkan pada tantangan dan harus menangani berbagai macam fakta yang sebenarnya. Perkembangan komunikasi tidak memungkinkan lagi bagi suatu organisasi untuk menutup-nutupi suatu fakta. Oleh karena itu, humas dituntut untuk mampu menjadikan orang-orang lain memahami suatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaga yang diwakilinya. Ada beberapa jenis citra menurut M.Linggar Anggoro yaitu sebagai berikut :

##### 1. Citra Bayangan

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Citra ini sering kali tidaklah tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak-pihak luar.

##### 2. Citra yang Berlaku

Suatu citra atau pandangan yang melekat pada pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Citra ini amat ditentukan oleh banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya dan citra ini cenderung bersifat negative.

##### 3. Citra Harapan

Suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen. Citra ini juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya. Biasanya citra harapan lebih baik atau lebih menyenangkan daripada citra yang ada walaupun didalam kondisi tertentu, citra yang terlalu baik juga bisa merepotkan.

<sup>31</sup> Elvinaro ardianto, *Public Relations* (Widya Padjajaran, 2009) ,hlm.131.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Citra Perusahaan

Citra dari suatu lembaga secara keseluruhan, jadi bukan citra atas produk dan pelayanannya saja. Hal-hal positif yang dapat meningkatkan citra suatu perusahaan adalah sejarah atau riwayat hidup perusahaan, keberhasilan di bidang keuangan, hubungan yang baik, reputasi di lapangan dan sebagainya.

#### 5. Citra Majemuk

Jumlah citra yang dimiliki suatu perusahaan sama banyaknya dengan jumlah pegawai yang dimilikinya. Masing-masing unit atau individu memiliki perangai dan perilaku tersendiri, sehingga secara sengaja atau tidak pasti memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi secara keseluruhan.<sup>32</sup>

Citra merupakan bayangan yang diberikan sekolah kepada khlayak umum, terutama bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah yang dapat dipercaya. Citra itu sendiri mempunyai nilai yang tinggi dimasyarakat. Apabila citra dari sebuah sekolah negatif atau jelek yang terjadi adalah ketidakpercayaan public kepada tenaga pendidik dan juga cara kerja dalam mendidik para murid, sehingga citra didalam sekolah sangatlah beragam.

#### c. Sekolah Adiwiyata Nasional

Sekolah Adiwiyata Nasional adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program Adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat disekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat. Tujuan adiwiyata adalah membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

<sup>32</sup> M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm.59



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang.

Menurut Akpan et al menyatakan konsep dasar dalam membentuk perilaku peduli lingkungan dibutuhkan tiga unsur, yaitu faktor institusional, strategi pendidikan, serta pengetahuan dan nilai. Ketiga faktor tersebut berkaitan satu dan yang lainnya. Faktor institusi berhubungan dengan kebijakan politik, ketersediaan dana dan fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Strategi pendidikan adalah salah satu hasil dari kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan nilai yang nantinya akan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan.

Menurut Nurjhani dan Widodo (2009) pendidikan lingkungan dibutuhkan dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar mereka mengerti dan tidak merusak lingkungan. Hal ini dipengaruhi beberapa aspek antara lain:

1. Aspek kognitif, pendidikan lingkungan hidup mempunyai fungsi untuk meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan lingkungan, juga mampu meningkatkan daya ingat, penerapan, analisis dan evaluasi.
2. Aspek afektif, pendidikan lingkungan hidup berfungsi meningkatkan penerimaan, penilaian, pengorganisasian dan karakteristik kepribadian dalam menata kehidupan dalam keselarasan dengan alam.
3. Aspek psikomotorik, pendidikan lingkungan hidup berperan dalam meniru, memanipulasi dalam berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya dalam upaya meningkatkan budaya mencintai lingkungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Aspek minat, pendidikan lingkungan hidup berfungsi meningkatkan minat dalam diri anak.<sup>33</sup>

Program Adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik disekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa. Program Adiwiyata yang diaplikasikan di beberapa sekolah bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Prinsip-prinsip dasar program adiwiyata :

1. Partisipatif adalah komunitas sekolah terlibat dalam manajemen yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
2. Berkelanjutan adalah seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus-menerus secara komprehensif.<sup>34</sup>

Adapun indikator dari Adiwiyata Nasional yaitu kebersihan sekolah, lingkungan yang sehat dan hijau, hidup bersih untuk warga madrasah dan pengolahan limbah bekas menjadi barang yang berguna.

#### B. Kajian Terdahulu

Pembahasan mengenai peran humas memang selalu diwarnai dengan berbagai judul dan skripsi, hal ini tidak dipungkiri. Oleh karena itu, rencana pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan eksplorasi terhadap berbagai sumber penelitian yang mungkin dapat digali. Penelitian yang dianggap dapat menjadi rujukan penulis antara lain :

Rujukan skripsi yang pertama berjudul “Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta.” Penelitian ini dilakukan oleh Maria Fransiska (2015) Universitas Negeri Yogyakarta. Yang tujuannya adalah mengetahui dan bagaimana peran

<sup>33</sup> Ellen Landriany, “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Vol 2, No 1 (Januari 2014 ), 82-83.

<sup>34</sup> [Sditwu.sch.id/2014/12/ciri-ciri-sekolah-adiwiyata](http://sditwu.sch.id/2014/12/ciri-ciri-sekolah-adiwiyata).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humas dalam membangun citra sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dikelompokkan berdasarkan kenyataan dilapangan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan didokumentasi. Jika penelitian Maria Fransiska menggunakan penelitian Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta, maka penulis menggunakan penelitian dengan judul Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

Rujukan selanjutnya skripsi yang berjudul “Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah Di Smk Ypkk 3 Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan oleh Ira Dwi Rahayu (2014) Universitas Negeri Yogyakarta. Yang tujuannya adalah mengetahui dan bagaiman peran kehumasan dalam rangka meingkatkan citra sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dikelompokkan berdasarkan kenyataan dilapangan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan didokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra positif sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara terstruktur. Media humas yang digunakan SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta masih dalam bentuk kalimat yang sifatnya informatif saja dan belum adanya unsur persuasif yang terdapat pada brosur SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta.

Rujukan selanjutnya skripsi yang berjudul “Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di Sd N Sosrowijayan Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan oleh Rozanah Ahlam Fadiyah (2016) Universitas Negeri Yogyakarta. Yang tujuannya adalah Mengetahui konstribusi humas dalam membangun citra positif di SD N Sosrowijayan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dikelompokkan berdasarkan kenyataan dilapangan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan didokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh (1) Peran humas di SD N Sosrowijayan Yogyakarta dalam membangun citra positif dibagi menjadi 2 yaitu Internal dan Eksternal. Kegiatan humas selalu dibantu oleh pihak guru dan kepala sekolah, karena humas tidak dapat berdiri sendiri. (2) Hambatan-hambatan internal humas diantaranya adalah waktu, keuangan, guru, website, letak sekolah. Sedangkan untuk bagian eksternal hambatan-hambatannya tidak terlalu besar, hanya berupa peran serta orang tua dan lingkungan. (3). Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak humas yang dibantu oleh pihak guru dan juga kepala sekolah.

Rujukan selanjutnya penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo (2017) Universitas Indonesia yang berjudul “Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)” Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis hubungan Adiwiyata dalam upaya pembentukan perilaku peduli lingkungan, ditinjau dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil riset di sekolah yang sudah Adiwiyata menunjukkan sebesar 48% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 79% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan.

Rujukan selanjutnya penelitian jurnal yang dilakukan oleh Israyati Tresna Ningsih dan Hengky Pramusinto (2017) Universitas Semarang yang berjudul “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Smk Ype Sumpiuh Kab. Banyumas”. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan citra, media yang digunakan dalam, kendala yang dihadapi humas dan usaha yang dilakukan humas dalam menghadapi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas dalam meningkatkan citra SMK YPE Sumpiuh sudah cukup maksimal. Wujud kegiatan humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah adalah dengan cara bakti sosial dalam masyarakat lingkungan sekolah, menjalin kerjasama dengan dunia industri, melaksanakan kegiatan HUT sekolah dengan melibatkan warga internal maupun eksternal sekolah, promosi ke SMP dan turut serta dalam kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Media yang digunakan humas diantaranya media elektronik, media cetak dan komunikasi langsung. Kendala yang sering dihadapi humas berasal dari dalam dan luar sekolah.

### C. Kerangka Pikir

Humas dipandang sebagai sebagai alat bantu atau medium untuk menciptakan hubungan-hubungan dengan siapa saja yang dianggap dapat membawa keuntungan dan kemajuan bagi organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Humas menyangkut kepentingan setiap organisasi, baik bersifat komersial maupun non komersial.

Dari latar belakang dan kerangka teoritis maka penulis melanjutkan membuat kerangka sebagai tolak ukur dalam penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam melanjutkan skripsi serta memudahkan dalam penelitian. Salah satu yang menjadi tolak ukur adalah peran humas MTs N 3 dalam mempertahankan citra positif sehingga adanya respon positif yang diterima dan citra sebagai sekolah adiwiyata nasional bisa dipertahankan.

Untuk mengetahui bagaimana peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah adiwiyata nasional dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Peran Humas

Rosady ruslan menjelaskan secara rinci empat peran utama hubungan masyarakat sebagai berikut :

##### 1. Sebagai *Communicator*

Penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Sebagai komunikator humas berperan sebagai penyampai informasi kepada publik baik secara langsung maupun melalui media, komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik tersebut. Informasi yang disampaikan berupa program adiwiyata nasional yang dijalankan dan bersifat berkelanjutan serta melibatkan pihak internal maupun eksternal.

##### 2. Membina *Relationship*

Hubungan yang dibina oleh humas adalah hubungan kerjasama dengan pihak eksternal berupa instansi lain dalam hal mempertahankan citra positif sekolah. Humas berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya, menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat antara lembaga/organisasi dengan publiknya sebagai target sasaran

##### 3. Peranan *Back Up Management*

Humas menjalankan peran pendukung dalam fungsi manajemen yaitu sebagai pihak yang ikut serta mengontrol/mengawasi semua hal yang berkaitan dengan program adiwiyata yang dijalankan. Humas berperan aktif dalam back up management yaitu dalam perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

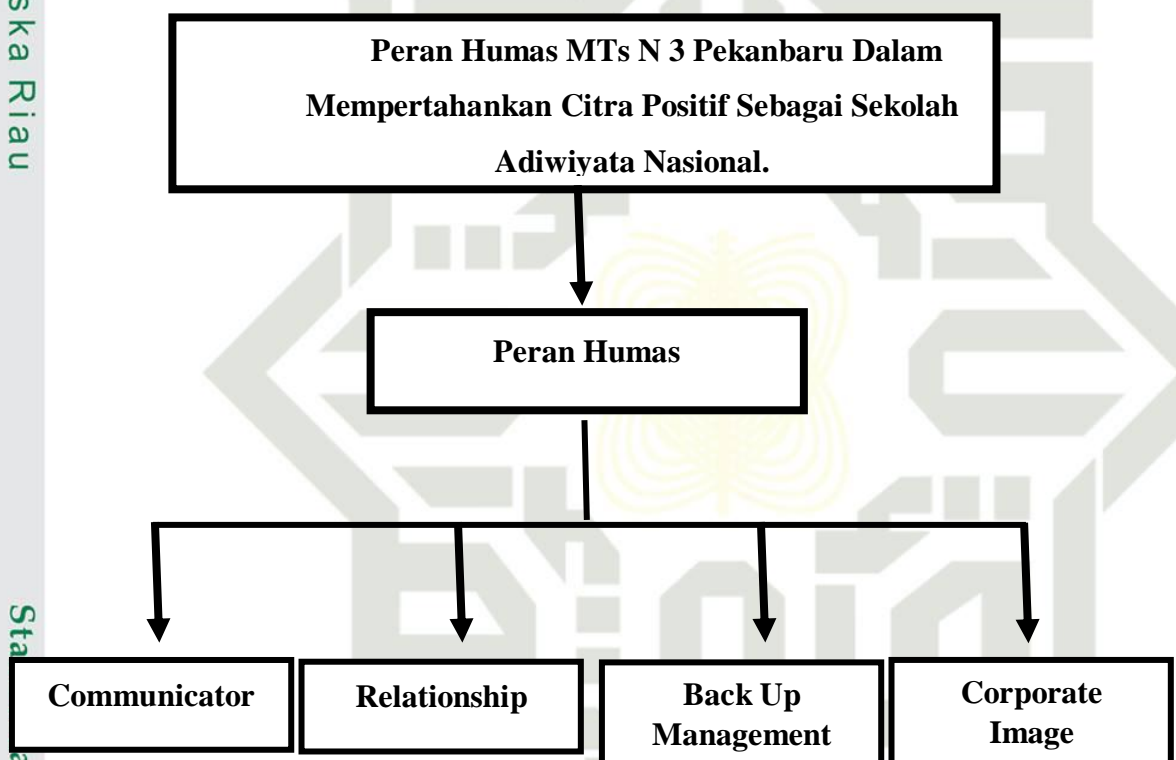
##### 4. Membentuk *Corporate Image*

Peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya dan merupakan tujuan akhir dari aktivitas program



kerja *public relations*.<sup>35</sup> Humas membentuk citra positif sekolah sebagai sekolah adiwiyata nasional dengan menyebarluaskan semua informasi yang berhubungan dengan program yang dijalankan baik disampaikan secara langsung maupun dengan menggunakan media yang ada.

**Figure 2.1 Bagan Kerangka Pikir Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional**



<sup>35</sup> Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan angka. Penelitian ini menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Nantinya peneliti hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dimana peneliti tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat tertentu. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya<sup>36</sup>.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di MTs N 3 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Unggas No, 453 Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Humas MTs N 3 Pekanbaru. Objek dari penelitian ini adalah peran humas MTsN 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Data yang menjadi pedoman utama yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah hasil wawancara penulis dengan informan kunci di MTs N 3 Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah arsip-arsip dan dokumen serta berita yang berhubungan dengan MTs N 3 Pekanbaru. Data sekunder penulis berupa dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail dan mendalam tentang peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.

### E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan yang menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.96

<sup>38</sup> Ibid. hlm.132

<sup>39</sup> Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta : Prenada Media Group,2007).hlm.111.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan terbagi atas dua kategori yaitu :

#### 1. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan kunci penulis adalah Waka Humas MTs N 3 Pekanbaru Ibu Hariani Indra Yulianti, S.Pd

#### 2. Informan Tambahan

Dalam penelitian ini informan tambahan atau pendukung berjumlah 3 orang yaitu Staff Humas bagian sosial Ibu Dra. Tuti Murni, MA , Staff Humas bagian relationship Ibu Hj. Musriyah, S.Pd, M.Pd.I dan Staff Sarana dan Prasarana bagian program adiwiyata nasional Bapak Zulamri, S.Pd .

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>40</sup>

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan dan lainnya. Metode observasi dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi non partisipasi dikarenakan penulis tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti akan tetapi diluar bagian yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan.

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang

<sup>40</sup> Ibid. hlm.118

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal dan berlanjut ke pertanyaan yang bersifat formal.<sup>41</sup>

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, pada penelitian ini penulis mengambil jenis wawancara bertahap. Wawancara bertahap dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Wawancara ini dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan.<sup>42</sup>

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu waka humas, staff humas dan staff sarana dan prasarana bagian tim adiwiyata nasional tentang bagaimana peran Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah Adiwiyata Nasional. Daftar pertanyaan yang lengkap akan penulis cantumkan.

#### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian. Penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi foto di lokasi.

#### G. Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi data . adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013). Hlm. 160

<sup>42</sup> Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta : Prenada Media Group,2007).hlm.113

<sup>43</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014).hlm.72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan informasi yang berkaitan dengan peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.

#### H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu data yang dianalisis berupa kata – kata atau kalimat baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam ataupun hasil observasi. Kemudian analisa deskriptif kualitatif hanyalah berupa memaparkan situasi atau peristiwa dan penelitian ini mencari atau menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis tau membuat prediksi <sup>44</sup>.

Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Penulis menjelaskan data-data sehingga didapatkan pemahaman tentang peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.129



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Singkat MTs N 3 Pekanbaru

MTsN Bukit Raya pada awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru lokal Simpang Tiga yang dibuka pada tahun pelajaran 1996/1997. Latar belakang berdirinya karena besarnya animo masyarakat untuk memasukkan anaknya ke pendidikan agama, sehingga MTsN Pekanbaru pada waktu itu satu-satunya MTs Negeri yang ada di kota pekanbaru tidak bisa menampung peserta didik yang mendaftar. Maka dengan inisiatif kepala MTsN pekanbaru pada waktu itu adalah bapak Drs. Sirajuddin beserta guru-guru MTsN Pekanbaru untuk membuka lokal jauh di daerah Simpang Tiga Pekanbaru.

Pada awal belajar MTsN pekanbaru lokal simpang tiga sempat belajar beberapa waktu di MDA Al-Ikhlas Simpang Tiga, dikarenakan gedung belajarnya belum siap. Dengan berkembang pesatnya MTsN Pekanbaru Lokal Simpang Tiga, maka muncul inisiatif dari kementerian agama untuk menegerikan MTsN Pekanbaru Lokal Simpang Tiga agar dapat pula mandiri.

Pada tahun 2009 MTsN Pekanbaru Lokal simpang tiga berganti nama menjadi MTsN Bukit Raya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Penetapan 70 (Tujuh Puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Bersamaan dengan itu, salah satu MTs yang dimegerikan adalah MTsN Bukit Raya Pekanbaru". Pada tanggal 23 Februari 2010 MTsN Bukit Raya diresmikan oleh Bapak Wali Kota Pekanbaru dan Kepala departemen Agama Provinsi Riau.

MTsN Bukit Raya berdiri diatas tanah seluas 18.810 m2 wakaf dari Bapak H. Abu Bakar. Sekarang nama Bapak H. Abu Bakar dijadikan nama Masjid di MTsN Bukit Raya. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bukit Raya Pekanbaru selalu dan terus berbenah diri guna mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berjalannya waktu MTsN Bukit Raya sudah beberapa kali ditunjuk menjadi tuan rumah kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kementerian Agama. Pada tanggal 27 s/d 29 Mei 2012 pernah menjadi tuan rumah ekspo madrasah Pertama tingkat provinsi Riau yang dibuka oleh Dirjen Pendidikan Madrasah Departemen Agama Republik Indonesia yaitu Bapak Prof. Dr. Dedi Djubaedi dan Bapak Wakil Gubernur Provinsi Riau yaitu bapak H. R. Mambang Mit.

Pada Bulan Mei 2013 MTsN Bukit Raya kembali ditunjuk menjadi tuan rumah pada ajang Aksioma tingkat Kota Pekanbaru. Yang juga dihadiri Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru yakni Bapak Edwar S. Umar dan Anggota DPRD Kota Pekanbaru yaitu Bapak H. Bilhaya Athar. Pada tanggal 28 Mei 2014 telah diloncing madrasah tsanawiyah negeri bukit raya unggul dan berkarakter dan madrasah menuju adiwiyata oleh kepala bidang pendidikan madrasah kemeterian agama provinsi riau bapak H. Mahyudin, M. Ag dan Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru H. Bapak Edwar S. Umar, M. Ag<sup>45</sup>

Sejak MTsN Pekanbaru Lokal Simpang Tiga didirikan sampai sekarang setelah menjadi MTsN Bukit Raya telah dipimpin oleh tujuh orang kepala yaitu :

1. Drs. Hormat Ritonga (Priode 1996 – 2001)
2. Idarman, S. Pd (Priode 2001 – 2004)
3. Marzuki, M. Ag (Priode 2004 – 2007)
4. Drs. Oktanvianus (Priode 2007 – 2009)
5. Drs. H. Dahlil Syarif (Priode 2009 – 2013)
6. H. Marzuki, M. Ag (Priode 2013 S/d 2017)
7. Darusman, M. Pd (Priode 2017 S/d Sekarang)

<sup>45</sup><http://mtsn3pekanbaru.sch.id/tentang/sejarah-singkat/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Visi Dan Misi MTs N 3 Pekanbaru

Visi :

Terwujudnya Madrasah Unggul, Berkarakter dan Bernuansa Lingkungan Menuju Kota Pekanbaru yang Madani

Misi :

1. Menciptakan siswa unggul bidang akademik dan nonakademik
2. Mewujudkan pelayanan berkualitas
3. Menumbuhkan perilaku islami secara nyata dalam kehidupan
4. Menumbuh kembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup
5. Menciptakan madrasah yang bersih dan sehat
6. Mewujudkan lingkungan madrasah yang hijau dan asri
7. Melaksanakan budaya etos kerja yang kompetitif
8. Menumbuh kembangkan minat bakat siswa.

### C. Program Unggul Dan Berkarakter Mts N 3 Pekanbaru

#### 1. Dasar MTsN Bukit Raya menuju madrasah Unggul dan Berkarakter

1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2010 tentang norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pendidikan
4. Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2006-2010 yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa, perlu dikembangkan Madrasah bertaraf internasional pada tingkat Kabupaten/Kota melalui kerjasama yang konsisten antara pemerintah dengan pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan
5. Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama tahun 2006-2010





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tentang Pelaksanaan Standar Isi di Madrasah

## 2. Tujuan madrasah Unggul Berkarakter

Madrasah unggul adalah :

1. Menciptakan siswa yang unggul bidang akademik
2. Meningkatkan hasil kelulusan siswa baik kuantitas dan kualitas
3. Meningkatnya prestasi olimpiade siswa (Kota, Provinsi dan Nasional)
4. Terciptanya lingkungan berbahasa Arab dan Inggris
5. Meningkatnya prestasi ekstrakurikuler siswa (Kota, Provinsi dan Nasional)

Madrasah berkarakter adalah :

1. Menumbuhkan perilaku Islami secara nyata dalam kehidupan
2. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa
3. Menghasilkan peserta didik yang menjiwai dan mengamalkan nilai-nilai Agama
4. Terbentuknya karakter siswa yang peduli lingkungan
5. Menghasilkan lingkungan Sekolah yang bersih dan asri
6. Terwujudnya Madrasah ADIWIYATA
7. Menghasilkan budaya disiplin dan budaya kerja yang berkualitas dan kompetitif

## 3. Program Dan Strategis Untuk Mewujudkan Madrasah Unggul Berkarakter

Program Madrasah Unggul Berkarakter

1. Kelulusan dan Prestasi
  1. Kuantitas kelulusan 100%
  2. Peningkatan kualitas kelulusan diatas rata-rata standar Nasional
  3. Meningkatnya jumlah lulusan MTs diterima di Sekolah unggulan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengembangan lomba-lomba akademik dan non akademik
5. Pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris
2. Pengembangan Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
  1. Pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan komponen Guru Profesional
  2. Pengembangan/peningkatan kompetensi tenaga TU
  3. Pengembangan tenaga pendukung (laboran, perpustakaan, TIK)
3. Pengembangan Standar Isi (Kurikulum)
  1. Pengembangan silabus
  2. Pengembangan RPP dan program perbaikan dan pengayaan
  3. Pengembangan RPP karakter (islami dan lingkungan)
4. Pengembangan Standar Proses Pembelajaran
  1. Pengembangan dan inovasi-inovasi metode pembelajaran
  2. Pengembangan dan inovasi-inovasi bahan pembelajaran
  3. Pengembangan dan inovasi-inovasi sumber pembelajaran
5. Pengembangan Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan
  1. Peningkatan dan pengembangan inovasi-inovasi media pembelajaran
  2. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
  3. Penciptaan lingkungan yang asri dan bersih sebagai pusat pembelajaran
  4. Pengembangan jaringan informasi akademik
6. Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan
  1. Pengembangan/penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)
  2. Pengembangan dan melengkapi administrasi Sekolah
  3. Pengembangan implementasi MBS dengan mengfungsikan peran Komite
7. Pengembangan Standar Pembiayaan Pendidikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggalangan dana dari berbagai sumber yang sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku
2. Penciptaan usaha-usaha di sekolah sebagai income generating activities
3. Pengembangan jaringan kerjasama vertikal dan horizontal dengan stakeholders

#### 8. Pengembangan Standar Penilaian

1. Pengembangan perangkat model penilaian pembelajaran
2. Implementasi model evaluasi pembelajaran : ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan uji coba
3. Pengembangan instrumen atau perangkat soal-soal untuk berbagai model evaluasi
4. Pengembangan lomba-lomba atau uji coba dan peningkatan standar nilai

#### 4. Prestasi

##### a. Tingkat Nasional

1. Jambore Nasional Batu Raden Jawa Tengah
2. Jambore Bandaraya bersejarah ke-5 Tahun 2004
3. Jambore Nasional Jati Nangor Sumedang

##### b. Tingkat Provinsi

1. Juara I
  - a. Lomba Azan
  - b. Atlet Welter junior putra (Taekwondo)
  - c. Atlet Fly pra junior putri (Taekwondo)
  - d. Atlet Fin pra junior putri (Taekwondo)
  - e. Atlet Fly pra junior putra (Taekwondo)
  - f. Atlet Fin pra junior putra (Taekwondo)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Juara II

- a. Silat Kelas B Putri (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- b. Silat Kelas G Putra (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- c. Silat Kelas C Putri (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- d. Atlet Welter junior putri (Taekwondo)
- e. Atlet Heavy pra junior putri (Taekwondo)

#### 3. Juara III

- a. Silat Kelas C Putri (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- b. Silat Kelas D Putra (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- c. Silat Kelas F Putra (Kejuaraan Elang Kesatria Cup I)
- d. Lomba Tepram Putra (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- e. Lomba cerdas cermat (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- f. Puisi (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- g. MTQ (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- h. Outbond (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- i. Shalat jenazah (Perkemahan besar penggalang Hut Pramuka Kwartir daerah 04)
- j. Atlet Heavy pra junior putra (Taekwondo)
- k. Atlet Feather junior putrid (Taekwondo)
- l. Atletik terbaik junior putra pada Riau Open Taekwond
- m. Championship 2007 (Nanda Elfa Pratama)
- n. Juara Umum II pada Perkemahan Besar Penggalang se-Prov Riau HUT Pramuka Kwartir Daerah 04



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tingkat Kota**

1. Juara I
  - a. Lomba Pramuka Cerdas Cermat (2009/2010)
  - b. Lomba Pramuka Sandi Putri (2009/2010)
  - c. Pramuka Perkemahan Besar (2009/2010)
  - d. Olimpiade Akademik bidang Biologi, Fisika (2011)
  - e. Kejurda Taekwondo Dan Lanud (2011)
  - f. POPDA XI Cabang Pencaksilat Kelas C Putri ( 21-27 Mei 2012)
  - g. Lomba Keterampilan Pramuka Penggalang Putra (9-11 Maret 2013)
  - h. Lomba Keterampilan Pramuka Penggalang Putri (9-11 Maret 2013)
  - i. Lomba Keterampilan Pramuka Penggalang PBB (9-11 Maret 2013)
  - j. Tennis Meja Ganda Putri Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
  - k. Lomba Menaksir Pramuka Putra Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
  - l. Lomba Morse Suara Pramuka Putra Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
  - m. Lomba P3K Pramuka Putri Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
  - n. Lomba Morse Bendera Pramuka Putri Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
  - o. Olimpiade KSM Bidang Biologi (06 Maret 2014)
2. Juara II
  - a. Lomba Pramuka Heiking (2009/2010)
  - b. Lomba Pramuka Morse Putra (2009/2010)
  - c. Lomba Pramuka Semaphore Putra (2009/2010)
  - d. Lomba Pramuka Tali Temali Putra (2009/2010)
  - e. Kejurda Taekwondo Dan Lanud (2011)
  - f. Cerdas Cermat SMP (2009/2010)
  - g. Lomba Pramuka Heiking Putra (2009/2010)
  - h. Futsal Tingkat SMP (2009/2010)
  - i. Lomba Pramuka Tekpram (2009/2010)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

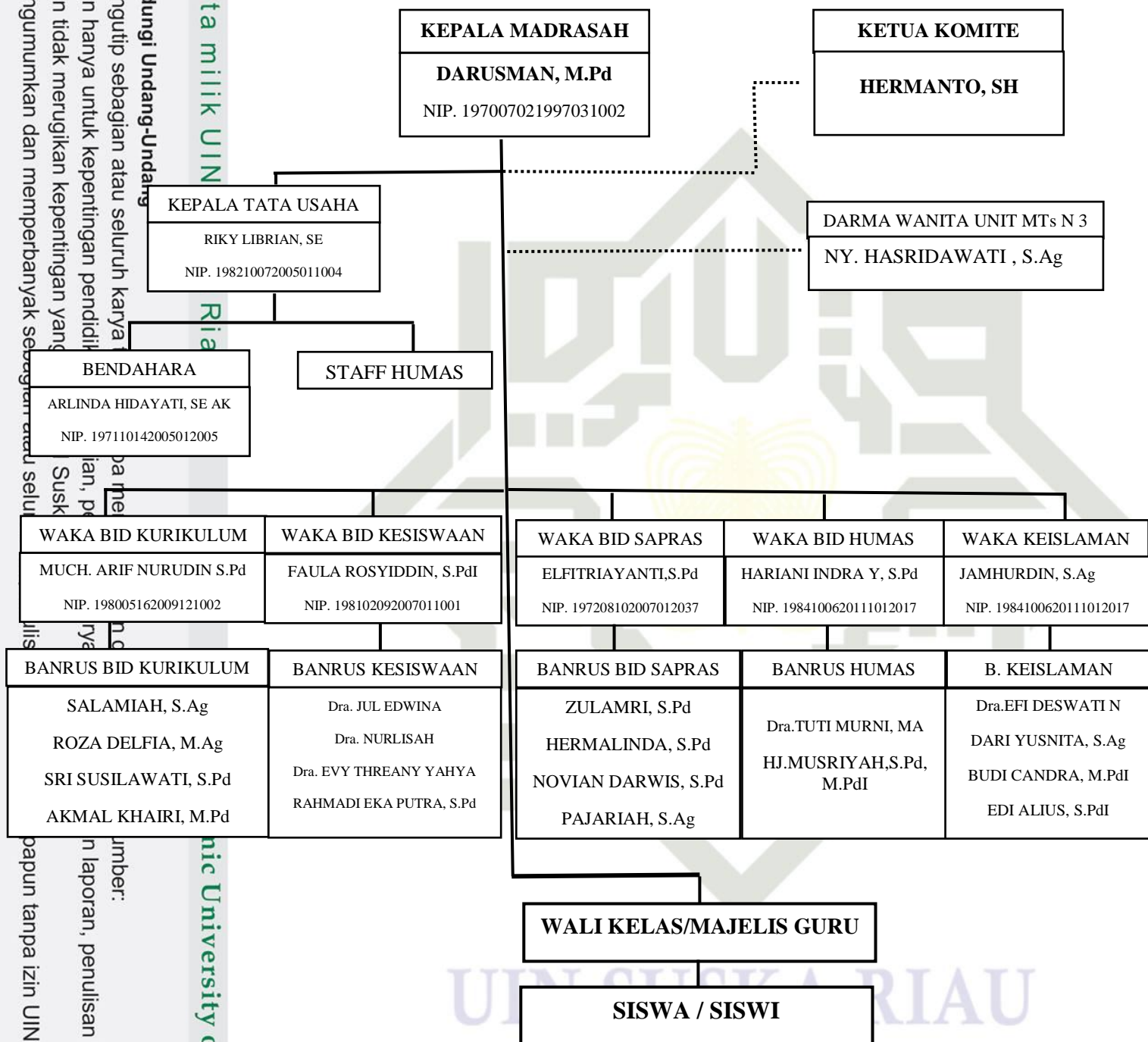
- j. PMR Madya Lintas Terampil Kepalaang Merahan Pertolongan Pertama Jumbara (2010)
- k. Kejurda Taekwondo DanLanud (2011)
- l. POPDA XI Pencaksilat Kelas C Putri (21-27 Mei 2012)
- m. Tenis Meja Tunggal Putri Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- n. Tenis Meja Tunggal Putra Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- o. Badminton Ganda Campuran Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- p. Atletik Putra 100 M Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- q. Atletik Putra 400 M Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- r. Lomba Kultum Bahasa Arab Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- s. Olimpiade KSM Bidang Lomba Matematika (06 Maret 2014)

### 3. Juara III

- a. Sepakbola Liga Pelajar Tk SMP (2009)
- b. Badminton Tingkat SMP (2009/2010)
- c. Pramuka Semaphore Putri (2009/2010)
- d. Pramuka Panorama Putra (2009/2010)
- e. Pramuka Kompas Putri (2009/2010)
- f. Pramuka Morse Putri (2009/2010)
- g. Pramuka Pidato (2009/2010)
- h. Pramuka Puisi Putra (2009/2010)
- i. Tenis Meja Ganda Putra Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- j. Badminton Ganda Campuran Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- k. Badminton Ganda Putra Tingkat MTs (16-18 Mei 2013)
- l. Lomba Morse Bendera Pramuka Putra Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- m. Lomba Pramuka Semaphore Putra Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- n. Lomba Pramuka Menaksir Putri Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- o. Lomba Pramuka Tahfiz Al-Qur'an Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- p. Lomba Morse Sinar Putri Tingkat SLTP (22-26 Mei 2013)
- q. Olimpiade KSM Bidang Fisika (06 Maret 2014)



## D. Struktur Organisasi MTs N 3 Pekanbaru



Garis Komando

Garis Koordinasi

Figure 4.1 Struktur Organisasi MTs N 3 Pekanbaru

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada beberapa informan serta setelah dilakukannya analisis, maka dapat disimpulkan bahwa “Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah adiwiyata nasional “ dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sebagai communicator (komunikator), sebagai communicator peran Humas MTs N 3 Pekanbaru antara lain yaitu menjadi komunikator dalam penyampaian informasi kepada pihak internal maupun eksternal, berperan aktif dalam mempertahankan citra sekolah sebagai sekolah Adiwiyata Nasional dan menggunakan media online, media sosial dan media cetak dalam menyampaikan informasi kepada publiknya mengenai adiwiyata nasional.

Sebagai relathionship (membina hubungan), peran humas sebagai relathionship yaitu pihak yang menjadi sasaran humas dalam membina hubungan baik ada pihak internal dan eksternal, humas melakukan kerjasama dengan pihak internal yaitu sosialisasi tentang kebersihan sekolah, penghijauan yang tertata rapi dan asri disekolah dan pemanfaatan limbah bekas mejadi karya dan seni. Humas melakukan kerjasama dengan pihak sekolah lain dalam hal program kerja Adiwiyata Nasional untuk sampai pada tahap adiwiyata mandiri

Sebagai back up management, peran humas sebagai back up management yaitu humas memback up peran planning (perencanaan) yang dijalankan pihak humas semua di rencanakan (planning) sesuai dengan program kerja. Peran organizing (pengorganisasian ) yang dijalankan humas yaitu pihak humas mengelompokkan / pengorganisasian berdasarkan jenis acara/ kegiatan dan fungsi nya. Peran actuating (pelaksanaan) yang dijalankan humas yaitu menjalankan perencanaan kegiatan kerja yang ada sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai corporate image, peran humas sebagai corporate image yaitu Pihak humas memiliki strategi yang efektif agar citra sekolah sebagai sekolah Adiwiyata Nasional bisa di pertahankan. Strategi yang humas gunakan dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah Adiwiyata Nasional dengan cara melakukan kerjasama dan humas memantau setiap informasi yang telah disampaikan kepada publik.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas sangat dibutuhkan dalam mempertahankan citra sebagai sekolah adiwiyata nasional. Hal ini dikarenakan humas memiliki andil yang cukup besar dalam mempertahankan citra yang dimiliki sekolah. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain yaitu :

1. Pihak sekolah harus menambah media yang dibutuhkan humas agar semua informasi tentang program Adiwiyata Nasional lebih cepat diketahui oleh publik dan pihak humas harus tetap mempertahankan konsep yang ada sebagai sekolah Adiwiyata Nasional.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama atau serupa, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan acuan dalam penelitian. Diharapkan lebih meningkatkan kualitas penelitian dan menggunakan metode penelitian lain untuk menyelesaikan permasalahan skripsi yang belum disebutkan dalam penelitian ini, agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Anggoro, M.Linggar.2000.*Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro.2009. *Public Relations*.Widya Padjajaran.
- Bungin, Burham.2007. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*.Jakarta : Prenada Media Group.
- Gunawan, Imam.2013.*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdan, Adnan dan Canggara Hafied.1996. *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hertina.2014.*Pimpinan dan Kepemimpinan*.Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Jefkins,Frank dalam Nova Fursan.2011.*Crisis Public Relations: Strategi PR menghadapi krisis, mengelola isue, membangun Citra dan Reputasi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kasali, Rhenald.1994.*Manajemen Public Relations*.Jakarta : Grafiti
- Kusumastuti, Frida.2002. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta Selatan : Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J.2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi.2001. *Sistem Akutansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Rachmat Kriyantono.2006.*Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rahmat, Jalalluddin.2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady.2005.*Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

----- 2001. *Public Relations*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2006. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Satilita, Lena.2002.*Hubungan Masyarakat Dalam Teori Dan Praktik*”.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Soemirat, Sholeh dan Elvinaro.2008. *Dasar – Dasar Public Relations*.Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto.2001 .*Humas Dalam Dunia Pendidikan*.Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- W.J.S.Poerwadarminto.1984.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Zaitun.2015.*Sosiologi Pendidikan Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial*. Pekanbaru : Kreatif Edukasi.

**Sumber Skripsi / Jurnal**

- Maria Fransiska, ”Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta”. Tahun 2015.
- Ehen Landriany.2014.“*Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang*”, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Vol 2, No 1 (Januari 2014 ).
- Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sujanto, Nurjannah.2018.”*Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*”Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Vol 7, No 2 (Desember 2018).
- E.Ardhoyo.2013.*Peran dan Strategi Humas (Public Relations) dalam mempromosikan produk perusahaan*,Jurnal Risalah Vol.1, No.1 (Mei-Juni 2013).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Sumber Internet

[www.mtsn3pekanbaru.sch.id](http://www.mtsn3pekanbaru.sch.id)

[www.Indopos.co.id](http://www.Indopos.co.id)

#### Sumber Wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu Hariani Indra Yuliati , S.Pd selaku Waka Humas MTs N 3 Pekanbaru pada tanggal 26 Maret 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Tuti Murni, MA selaku Staf Humas Bagian Sosial MTs N 3 Pekanbaru pada tanggal 28 Maret 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Musriyah, S.Pd M.Pd.I selaku Staf Humas Bagian Relationship MTs N 3 Pekanbaru pada tanggal 28 Maret 2019

Hasil wawancara dengan Bapak Zulamri, S.Pd selaku Staf Sarana dan Prasana bagian Program Adiwiyata Nasional pada tanggal 1 April 2019



## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana peran humas MTs N 3 Pekanbaru sebagai komunikator dalam mempertahankan citra sebagai sekolah adiwiyata nasional ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan humas MTs N 3 Pekanbaru sebagai komunikator dalam penyampaian informasi ?
3. Media apa saja yang digunakan humas MTs N 3 Pekanbaru dalam penyampaian informasi kepada public ?
4. Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik?
5. Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam program adiwiyata nasional ?
6. Bagaimana *Planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam kegiatan kehumasan?
7. Bagaimana *Organizing* (pengorganisasian) dari kegiatan atau program adiwiyata nasional yang dilakukan humas dalam kegiatan kehumasan ?
8. Bagaimana *Actuating* (pelaksanaan) kegiatan kerja yang dilakukan humas dalam menjalankan perencanaan program adiwiyata yang ada?
9. Bagaimana *Controlling* (pengawasan) kegiatan kerja yang dilakukan humas dalam menjalankan perencanaan program adiwiyata yang ada?
10. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya mempertahankan citra sekolah?
11. Bagaimana cara humas mengetahui citra sekolah di mata publiknya?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan Hariani Indra Yuliati , S.Pd selaku Waka Humas MTs N 3 Pekanbaru.



Gambar 2 : Foto bersama Waka Humas dan staf humas MTs N 3 Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Wawancara bersama Bapak Zulamri, S.Pd selaku tim adiwiyata nasional



Gambar 4 : Sekolah MTs N 3 Pekanbaru dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata nasional dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Pekarangan Sekolah MTs N 3 Pekanbaru dalam program adiwiyata nasional.



Gambar 6 : Hasil karya seni dari limbah bekas yang tidak terpakai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Pengolahan daur ulang sampah di MTs N 3 Pekanbaru.



Gambar 8 : Suasana Madrasah MTs N 3 Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Sri Yulianti, lahir di Desa Koto Perambahan, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lahir tanggal 22 Maret 1997, dari ayah yang bernama Yulianas dan ibu bernama Yusnidar. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang bernama Rozita dan Yesika Putri. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 018 Desa Koto Perambahan, MTs N Kampar Timur, SMA Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pada tahun 2013 penulis mengabdikan jenjang perjalanan menuntut ilmunya di salah satu Universitas yaitu UIN Suska Riau, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations angkatan 2015. Kemudian pada tahun 2018 penulis menyelesaikan KKN Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Kemudian melakukan PPL di PT Kawasan Kurma Indonesia di Salo, Kabupaten Kampar, Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18390  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/PP.00.9/319/2019 Tanggal 24 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SRI YULIANTI**
2. NIM / KTP : **11543202356**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional**
7. Lokasi Penelitian : **MTS N 3 PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



232018

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/476

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-R1SET/18390 tanggal 11 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **SRI YULIANTI**
2. NIM : **11543202356**
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA KOTO PERAMBAHAN KEC. KAMPAR TIMUR-KAMPAR**
7. Judul Penelitian : **PERAN HUMAS MTS N 3 PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Februari 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
SEKRETARIS

**H.MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: [tu.pekanbaru@yahoo.go.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.go.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-1572 /Kk.04.5/TL.00/02/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

26 Februari 2019 M  
21 JumadilAkhir 1440 H

Yth. Kepala MTs N 3 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/476, tanggal 11 Febtuari 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : SRI YULIANTI  
NIM : 11543202356  
Fakultas : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Jenjang : S1  
Alamat : DESA KOTO PERAMBAHAN KEC.KAMPAR TIMUR-KAMPAR

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**“ PERAN HUMAS MTS N 3 PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL “.**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,



Muhammad Nazar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau  
University of Sultan Syarif Kasim





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. engutipa



Ang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/319/2019  
Stat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H  
24 Januari 2019 M

Kepada Yth.

**Gubernur Riau**

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Sri Yulianti**  
N I M : 11543202356  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir  
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif  
sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"MTs N 3 Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-  
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian  
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

## كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru-indo.net.id)

Un.04/F.IV/PP.00.9/6924/2018

## Biasa

Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1440 H

27 Desember 2018 M

## Mengadakan Prariset

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah MTs N 3  
di Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa

Nama : **Sri Yulianti**  
 NIM : **11543202356**  
 Semester : **VII (Tujuh)**  
 Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

untuk mengadakan Prariset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Peranan Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional "**

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Mordin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan
1. Ketua Jurusan Komunikasi
  2. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6735/2018  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Sri Yulianti**

Pekanbaru, 06 Rabiul Akhir 1440 H  
 13 Desember 2018 M

Kepada Yth.  
**Dr. Azni, M.Ag**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sri Yulianti** NIM. 11543202356 dengan judul "**Peran Humas MTs N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

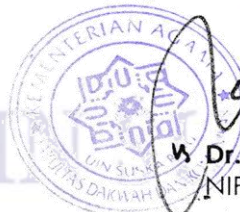
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
  2. Ketua Jurusan Komunikasi
  3. Mahasiswa ybs

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.